

Sambutan

Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri

Ginandjar Kartasasmita

**Disampaikan pada
Tabligh Akbar Memperingati Ulang Tahun Majelis Dakwah Islamiyah ke - 21
Jakarta, 29 April 1999**

Saudara-saudara para peserta Tabligh Akbar dalam rangka memperingati Ulang Tahun Majelis Dakwah Islamiyah yang ke-21 dan Tahun Baru Hijriyah 1420 H, yang saya hormati,

Assalamu ‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Marilah kita semua memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah subhanahu wata’ala, yang atas perkenan-Nya, pada malam hari ini kita diberi kesehatan lahir bathin sehingga dapat berkumpul bersama-sama di arena tenis Senayan ini, dalam rangka memperingati hari ulang tahun kelahiran Majelis Dakwah Islamiyah yang ke-21 dan Tahun Baru Hijriyah 1420 H.

Pada kesempatan yang sangat bersejarah dan berbahagia ini, ijinkanlah saya terlebih dahulu menyampaikan “Selamat Ulang Tahun kepada Majelis Dakwah Islamiyah, yang telah mencapai usia 21 tahun dalam keadaan selamat tanpa cacat”. Suatu usia yang relatif muda dalam dimensi sejarah, namun cukup matang dan penuh semangat dalam berdakwah dan berjuang dalam rangka mensyi’arkan dakwah amal **amar ma’ruf nahi munkar**, demi terciptanya landasan moral yang terpuji dalam membela serta membangun bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia tercinta ini dengan semangat ukhuwah islamiyah dan ukhuwah wathoniyah; bangsa dan negara yang tersebar dari Sabang sampai Merauke; bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika; bangsa dan negara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945; dan bangsa yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada Allah Subhanahu Wata’ala.

Saudara-saudara para da’i dan da’iyah serta hadlirin dan hadirat yang saya hormati,

Selama 20 bulan terakhir perjalanan bangsa Indonesia, sungguh besar cobaan yang kita hadapi dan harus kita selesaikan bersama. Berbagai peristiwa sosial, politik dan ekonomi yang kita lewati selama 20 bulan terakhir ini tidak pernah kita bayangkan sebelumnya. Selama kurun waktu krisis ekonomi ini berlangsung, gambaran Indonesia jauh berbeda dari yang kita harapkan. Nilai rupiah menurun dengan tajam dari sekitar Rp. 2.400,- per USD, bahkan pernah mencapai Rp. 17.000,- per USD, dan inflasi membumbung dengan pesat. Sebagai akibatnya, tingkat kesejahteraan masyarakat dalam bentuk pendapatan per kapita merosot dengan tajam, jumlah penduduk miskin bertambah kembali, pengangguran meningkat dan sebagian besar aktivitas produksi terganggu. Permasalahan ekonomi yang dihadapi menjadi makin rumit karena bersamaan dengan munculnya berbagai permasalahan sosial politik yang pelik.

Menghadapi situasi yang sangat memprihatinkan itu, pemerintah dengan segala daya berupaya agar roda perekonomian pulih kembali. Program pemulihan ekonomi diawali dengan upaya meningkatkan kepercayaan (confidence) pelaku ekonomi. Garis besar langkah-langkah yang ditempuh dalam program pemulihan ekonomi saya uraikan secara singkat berikut:

1. Mengembalikan nilai rupiah pada tingkat yang wajar ditempuh dengan menerapkan kebijaksanaan ekonomi makro yang berhati-hati melalui kebijakan moneter yang ketat

untuk mengerem laju inflasi yang tinggi, baik sebagai akibat melemahnya nilai rupiah maupun karena terganggunya pasokan beberapa bahan pokok.

2. Melakukan kebijaksanaan anggaran yang dapat menstimulasi sisi permintaan, serta mempunyai dampak krisis ekonomi kepada lapisan masyarakat miskin. Untuk itu pengeluaran pemerintah dirancang jauh lebih besar dari penerimaan dalam negeri; kekurangannya, ditutup dari pembiayaan luar negeri.
3. Menyehatkan atau merestrukturisasi sektor perbankan nasional untuk mengembalikan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan. Besarnya kredit macet (non-performing loan), tingginya beban sebagai akibat penyesuaian nilai tukar dan "negative spread" telah menyebabkan sektor perbankan kita berada dalam keadaan yang sangat sulit; oleh karena itu, program penyehatan perbankan perlu dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh kehati-hatian.
4. Menyehatkan dunia usaha atau restrukturisasi perusahaan. Besarnya hutang sektor swasta, turut memicu krisis ekonomi yang terjadi. Upaya pemulihan ekonomi hanya dapat berhasil apabila masalah hutang swasta ini dapat terselesaikan.
5. Melakukan reformasi struktural sektor riil. Berbagai aturan-aturan yang menghambat kegiatan ekonomi terus dipangkas, dan iklim usaha yang kondusif diciptakan. Penyempurnaan yang terus menerus terhadap infrastruktur lunak (soft infrastructure), yaitu kerangka insentif, praktek bisnis yang baik, dan pengaturan hukum serta kelembagaan, sangat penting bagi dunia usaha.

Program penguatan ekonomi rakyat. Dalam keadaan perekonomian yang sulit ini perhatian khusus diberikan kepada kelompok usaha kecil dan menengah (UKM) serta koperasi. Berbagai skim kredit untuk UKM dan koperasi telah diluncurkan. Program penguatan ekonomi rakyat ini secara nyata telah didukung oleh lembaga internasional, seperti IMF, Bank Dunia dan Bank Pembangunan Asia. Hal ini ditunjukkan dengan dicantumkannya program ekonomi rakyat tersebut dalam kajiulang kebijaksanaan ekonomi pemerintah bulan Maret yang lalu, yang telah dibahas Dewan Direktur IMF.

Saudara-saudara para da'i dan da'iyah serta hadirin dan hadirat yang dimuliakan Allah subhanahu wata'ala,

Pada kesempatan ini pula, saya menyampaikan puji syukur dan rasa haru sekaligus gembira menyambut pernyataan dari Majelis Dakwah Islamiyah, bahwa dalam Pemilu yang akan datang dengan Tridimensi dakwahnya, secara konsisten dan konsekuen Majelis Dakwah Islamiyah akan tetap menyalurkan aspirasi politiknya melalui Partai GOLKAR. Saya yakin seyakin-yakinnya, haqqul yakin, bahwa segala jerih payah dan pengorbanan yang diberikan oleh Majelis Dakwah Islamiyah, khususnya oleh para da'i dan da'iyahnya akan sangat besar manfaatnya bagi kemaslahatan ummat.

Dengan Tridimensi dakwahnya, yaitu dimensi dakwah bidang keagamaan, dimensi dakwah bidang pembangunan, dan dimensi dakwah bidang karya-kekarya, saya yakin dan sangat berharap bahwa Majelis Dakwah Islamiyah mampu meningkatkan etos kerja dan rasa percaya diri ummat ke tingkat yang lebih tinggi lagi.

Saudara-saudara para da'i dan da'iyah serta hadirin dan hadirat yang dimuliakan Allah subhanahu wata'ala,

Dalam kesempatan ulang tahun Majelis Dakwah Islamiyah yang ke-21 ini, saya sangat mengharapkan kepada seluruh da'i dan da'iyah Majelis Dakwah Islamiyah untuk dapat tetap saling

bau-membahu dan bekerja sama demi kelangsungan negara kesatuan yang kita cintai ini, dan demi kejayaan bangsa dan negara.

Pada kesempatan ini, saya mengharapkan pula agar program-program yang telah dilaksanakan dan telah menunjukkan hasil nyata dapat tetap diteruskan yaitu antara lain program pengiriman da'i dan da'iyah ke daerah transmigrasi yang telah dapat memberikan hasil yang positif; program penyelenggaraan majelis-majelis taklim baik di musholla maupun di masjid, juga telah menunjukkan hasil dan dampak yang positif; oleh karena itu saya mengharapkan agar program-program tersebut dapat diteruskan dan dikembangkan; demikian juga dalam kerangka pembangunan nasional dan khususnya pembangunan bidang ekonomi, agar upaya untuk memperkuat ekonomi ummat terus diperluas dan ditingkatkan.

Dalam menghadapi krisis ekonomi, kita berharap bahwa masa yang terburuk telah kita lewati dan sekitar awal tahun depan kondisi ekonomi kita Insya Allah akan mulai membaik, memasuki tahun 2000 pertumbuhan ekonomi akan kembali positif. Pertumbuhan ekonomi kita selanjutnya, akan lebih mantap karena dasar-dasar perekonomian kita, setelah melalui masa yang sulit ini dan setelah kita lakukan perbaikan-perbaikan, akan menjadi lebih kuat dan lebih kukuh untuk menyangga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kita telah memilih, sekaligus mereformasi ekonomi dan politik dalam waktu yang bersamaan. Pelajaran dari kejadian-kejadian terakhir yaitu maraknya unjuk rasa dan perdebatan di bidang politik, ternyata berdasarkan berbagai indikator ekonomi, perekonomian kita masih dapat bertahan. Dengan asumsi kondisi perekonomian dapat secara bersama-sama kita pertahankan dan tingkatkan terus, maka tidak ada alasan bagi kita untuk khawatir terjadi instabilitas dan disintegrasi bangsa. Reformasi ekonomi dan reformasi politik kita laksanakan secara simultan!

Saudara-saudara para da'i dan da'iyah serta hadirin dan hadirat yang saya hormati,

Kemampuan kita melaksanakan reformasi yang paripurna dan simultan ini, terlebih dengan penyelenggaraan Pemilu 1999 yang jujur, dan adil, serta langsung, umum, bebas dan rahasia, serta mendapat dukungan penuh dari rakyat, Insya Allah, akan mengantarkan kita semua mencapai negara dan masyarakat yang maju dan demokratis. Perekonomian kita akan lebih kuat dan maju, karena masyarakat kita menjadi kreatif dan inovatif, serta produktif dan efisien. Pemberdayaan ekonomi rakyat pun akan dapat kian berkembang dan kehidupan ummat akan makin sejahtera. Demikian pula halnya di bidang politik, tumbuhnya banyak partai yang bersaing dalam pemilu secara demokratis akan mampu mengantarkan bangsa dan negara kita ke arah stabilitas politik yang dinamis.

Dengan semangat reformasi kita galang persatuan dan kesatuan untuk menegakkan kebenaran dan keadilan membela bangsa dan negara Indonesia yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Saudara-saudara para peserta Tabligh Akbar Majelis Dakwah Islamiyah yang saya hormati,

Dalam mengakhiri sambutan saya ini, sekali lagi saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Majelis Dakwah Islamiyah, yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk memberikan sambutan dalam rangka ulang tahunnya yang ke-21, semoga kerjasama dan peranserta MDI tetap dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan lagi.

Billahi Taufik wal Hidayah,

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.